

**KONTRIBUSI PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN  
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

Oleh:

**RIZAL BUDHI SETIAWAN**

**A210130173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEPERIBADIAN  
BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**RIZAL BUDHI SETIAWAN**

**A210130173**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**Dks. Djoko Suwandi SE., M.Pd.**

**NIDN. 0606085801**

HALAMAN PENGESAHAN

MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEPERIBADIAN  
BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2017

OLEH

RIZAL BUDHI SETIAWAN

A210130173

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 20 Maret 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Djoko Suwandi SE., M.Pd.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs Djumali, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.)

NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesejamaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Maret 2019

Penulis



**RIZAL BUDHI SETIAWAN**  
**A210130173**

**KONTRIBUSI PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN  
TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui apakah ada kontribusi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2) mengetahui apakah ada kontribusi lingkungan teman sebaya terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta; 3) mengetahui apakah ada kontribusi pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dan bersifat non eksperimen dengan menggunakan desain survey. Data dalam penelitian ini adalah data primer, metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS angkatan 2015. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 146 yang ditentukan dengan tabel krci. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *random sampling*. Metode analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan nilai  $t_{hitung} 4.311 > t_{tabel} 1.976$  dengan nilai  $p\text{-value } 0.000 < 0.05$  dan nilai SE sebesar 18.79% dan nilai SR sebesar 68.57%. Ada kontribusi yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap minat berwirausaha dengan nilai  $t_{hitung} 2.308 > t_{tabel} 1.976$  dengan nilai  $p\text{-value } 0.002 < 0.05$  dan nilai SE sebesar 8.59% dan nilai SR sebesar 31.36%. Dari hasil uji F menunjukkan hasil bahwa ada kontribusi yang signifikan antara pengetahuan berwirausaha dan lingkungan teman sebaya terhadap minat berwirausaha, dengan nilai  $F_{hitung} 26.985$  dengan nilai  $p\text{-value } 0.000 < 0.05$  dan nilai SE sebesar 27.38% dan nilai SR sebesar 99.93%. Dari hasil uji  $R^2$  didapatkan hasil sebesar 0.274%, sehingga pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh sebesar 27.4%.

**Kata Kunci:** pengetahuan kewirausahaan, lingkungan teman sebaya dan minat berwirausaha.

**Abstract**

This study aims to: 1) find out whether there is a contribution of entrepreneurial knowledge to the interest in entrepreneurship in Accounting Education students of the 2015 Muhammadiyah University of Surakarta; 2) find out whether there is a peer environmental contribution to the interest in entrepreneurship in Accounting Education students of the 2015 Muhammadiyah University Surakarta; 3) find out whether there is a contribution of entrepreneurial knowledge and the environment to the interest in entrepreneurship accounting students of 2015 Muhammadiyah

University Surakarta. The type of research used in this study is associative quantitative research and non-experimental research using surveys. The data in this study are primary data, methods of collecting data using a questionnaire. This research was conducted at the Teacher Training and Education Faculty of Accounting Education Study Program. The population in this study was the 2015 UMS Faculty of Teacher Training and Education Faculty Students. The samples in this study were 146 determined by the Krici table. The sampling technique in this study was already using random sampling. The method of data analysis in this study is to use multiple linear regression analysis. The results showed that there was a significant contribution between entrepreneurial knowledge and the interest in entrepreneurship with a value of  $4.311 > t$  table 1.976 with a p-value of  $0.000 < 0.05$  and an SE value of 18.79% and an SR value of 68.57%. There is a significant contribution between peers' environment towards interest in entrepreneurship with a value of  $2.308 > t$  table 1.976 with a p-value of  $0.002 < 0.05$  and an SE value of 8.59% and an SR value of 31.36%. From the results of the F test, the results show that there is a significant contribution between entrepreneurship knowledge and peer environment to the interests of entrepreneurship, with Fcount of 26,985 with p-value of  $0.000 < 0.05$  and SE value of 27.38% and SR value of 99.93%. From the results of the R2 test results obtained at 0.274%, so that knowledge of entrepreneurship and peer environment has an effect of 27.4%.

**Keyword:** entrepreneurship knowledge, peer environment and interest in entrepreneurship.

## 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan yang menjadi tumpuan kualitas peningkatan sumber daya manusia. kualitas sumber daya manusia yang baik dari setiap aspek kehidupan dapat menciptakan generasi bangsa yang mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peran perguruan tinggi dalam mempersiapkan sumberdaya manusia tidak dapat diabaikan lagi. Program yang berkaitan dengan *soft skill* dan *hard skill* di perguruan tinggi harus ditingkatkan agar dapat mencetak lulusan dengan kualitas yang baik dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan yang membekali mahasiswanya ilmu tingkat lanjut sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pada realitanya masih banyak lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan, tidak seimbangnyalah lapangan pekerjaan dengan pencari kerja menjadi faktor yang mempengaruhi lulusan menjadi pengangguran, ketenagakerjaan yang hingga kini masih menjadi tugas kita bersama. Pendidikan yang baik akan menciptakan

sumber daya manusia yang dapat bersaing secara kompetitif. Tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja menuntut masyarakat Indonesia untuk memiliki sejumlah kemampuan dan keterampilan yang tinggi agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Data yang diambil dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa hingga Februari 2017 dari sebanyak 7.005.262 orang pengangguran, lulusan universitas atau tingkat sarjana menyumbang angka pengangguran, yaitu sebanyak 606.939 atau sekitar 7%, di atas lulusan diploma I/II/III yang hanya 249.705 orang atau sekitar 3%. Berdasarkan data tersebut secara jelas memberikan gambaran yang ironis, dimana semakin tinggi pendidikan seseorang, bukan berarti jaminan untuk memperoleh pekerjaan akan semakin mudah.

Kurangnya pengetahuan tentang berwirausaha juga merupakan faktor yang menyebabkan mahasiswa menganggur, oleh karena itu peran dari pengetahuan kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap mahasiswa yang bercita-cita menjadi wirausaha muda, tanpa adanya pengetahuan kewirausahaan mahasiswa akan kebingungan dalam memulai bisnis maupun usaha yang akan dijalankannya, serta malas untuk melakukan kegiatan wirausaha, pengetahuan kewirausahaan sudah seharusnya menjadi mata kuliah wajib di setiap perguruan tinggi, agar dapat memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam perekonomian di Indonesia.

Menurut Hisrich dalam Franky Slamet dkk (2013), kewirausahaan merupakan bidang ilmu yang telah berkembang selama bertahun-tahun dan menarik untuk dikembangkan. Lebih lanjut Hisrich mengemukakan bahwa individu yang mempelajari kewirausahaan akan memiliki keinginan 3 hingga 4 kali lebih besar dalam memulai usahanya sendiri, bahkan memiliki pendapatan 20% hingga 30% lebih tinggi dibandingkan mereka yang mempelajari bidang lain. Individu-individu yang kemudian terlihat dalam berbagai kegiatan *entrepreneurial* dengan memulai suatu usaha dikenal sebagai wirausaha. Oleh karena itu, wirausaha kemudian didefinisikan sebagai individu yang mengambil resiko dan memulai hal baru.

Seseorang yang memiliki keinginan untuk menjadi wirausahaan dibutuhkannya dukungan dari orang terdekat yaitu lingkungan teman sebaya.

Pengaruh pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha, karena teman sebaya memiliki pemikiran dan tingkat kematangan sama. Menurut Hetherington & parke dalam desmita (2010:145), teman sebaya (peer) sebagai sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “kontribusi pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta”

## **2. METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang variabel independennya yaitu Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) terhadap kontribusi pada variabel dependen yaitu Minat berwirausaha ditinjau dari pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta dibulan Januari 2019 dengan populasi 250 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2013: 128) “Apabila Populasi 250 dengan taraf 5%, maka sampel 146”. Dalam penelitian ini, mengambil sampel sebanyak 146 mahasiswa dari 250 mahasiswa. Menggunakan *Proportional random* sampling dengan cara undian dan menggunakan angket.

Instrumen penelitian ini berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya pernah diuji coba yang berjumlah 20 mahasiswa. Hasil uji coba tersebut dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat yaitu uji t, uji F, koefisien determinan, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kontribusi pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya terhadap minat berwirausaha



mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### 3.1 Diskripsi Data

Tabel 1. Diskripsi Data Pengetahuan Kewirausahaan

	Nilai
Mean	26.33
Median	27.00
Standar Deviasi	3.620
Nilai Minimum	17
Nilai Maksimum	36

Dari tabel 1 didapatkan hasil bahwa distribusi responden berdasarkan variabel pengetahuan, didapatkan nilai rata-rata sebesar 26.33, nilai median sebesar 27.00 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.620, nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 36.

Tabel 2. Diskripsi Data Lingkungan Teman Budaya

	Nilai
Mean	28.58
Median	28.00
Standar Deviasi	3.789
Nilai Minimum	18
Nilai Maksimum	36

Dari tabel 2 didapatkan hasil bahwa distribusi responden berdasarkan variabel pengetahuan, didapatkan nilai rata-rata sebesar 28.58, nilai median sebesar 28.00 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.789, nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 36.

Tabel 3. Diskripsi Data Lingkungan Teman Budaya

	Nilai
Mean	30.14
Median	30.00
Standar Deviasi	3.869
Nilai Minimum	21
Nilai Maksimum	40

Dari tabel 3 didapatkan hasil bahwa distribusi responden berdasarkan variabel pengetahuan, didapatkan nilai rata-rata sebesar 30.14, nilai median

sebesar 30.00 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.869, nilai minimum sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 40.

### 3.2 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	P-value	$\alpha$ (sig.)	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0.196	0.05	Normal
Lingkungan Teman	0.066	0.05	Normal
Minat Berwirausaha	0.059	0.05	Normal

Dari hasil tabel 4, didapat bahwa nilai p-value variabel pengetahuan kewirausahaan, variabel pengetahuan, dan variabel minat berwirausaha mempunyai nilai p-value  $> 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji linieritas

Variabel	P-value	$\alpha$ (sig.)	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0.598	0.05	Linier
Lingkungan Teman	0.620	0.05	Linier

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai p-value variabel pengetahuan kewirausahaan dan variabel lingkungan teman  $> \alpha = 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, variabel lingkungan teman dan variabel minat berwirausaha mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0.659	1.518	Tidak terjadi multikolinieritas
Lingkungan Teman	0.659	1.518	Tidak terjadi multikolinieritas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa VIF variabel pengetahuan kewirausahaan dan variabel lingkungan teman  $< 10$  dan nilai tolerancenya  $> 0.1$ , sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	P-value	$\alpha$ (sig.)	Keterangan
----------	---------	-----------------	------------

Pengetahuan Kewirausahaan	0.721	0.05	Bebas Heteroskedastisitas
Lingkungan Teman	0.777	0.05	Bebas Heteroskedastisitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan variabel lingkungan teman mempunyai hasil p-value  $> \alpha = 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dari heteroskedastisitas.

### 3.3 Hasil Uji Analisa Data

Tabel 7. Hasil Uji Analisa Regresi Linier Berganda

Variabel	B	$t_{hitung}$	p-value	Keterangan
Konstanta	13.579	5.873	0.000	
Pengetahuan Kewirausahaan	0.404	4.311	0.000	Ada Hubungan
Lingkungan Teman	0.207	2.308	0.022	Ada Hubungan
$R^2$				0.274
<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>				0.264
Fhitung				26.985
Sig				0.000

#### 3.3.1 Analisa Regresi Linier Berganda

berdasarkan tabel 7, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 13.579 + 0.404 X_1 + 0.207 X_2 \quad (1)$$

a = konstanta sebesar 13.579, sehingga variabel pengetahuan kewirausahaan dan variabel lingkungan teman berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

b1 = koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan bernilai positif sebesar 0.404, maka apabila pengetahuan kewirausahaan seseorang tinggi maka membuat minat seseorang berwirausaha semakin tinggi.

b2 = koefisien regresi lingkungan teman bernilai positif yaitu sebesar 0.207, maka apabila lingkungan teman baik dan mendukung berwirausaha, maka minat berwirausaha semakin tinggi.

#### 3.3.2 Uji F

Dari tabel 7 didapatkan hasil bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 26.985 dengan nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-

sama pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan teman mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

### 3.3.3 Uji t

Dari tabel 7 didapatkan hasil bahwa nilai  $t_{hitung} 4.311 > t_{tabel} 1.976$  dan nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Dari tabel 7 didapatkan hasil bahwa nilai  $t_{hitung} 2.308 > t_{tabel} 1.976$  dan nilai p-value sebesar  $0.022 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan teman terhadap minat berwirausaha.

### 3.3.4 Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Dari hasil perhitungan SE dan SR didapatkan hasil bahwa hasil perhitungan SR pengetahuan kewirausahaan (X1) sebesar 68.57% dan SR lingkungan teman (X2) sebesar 31.36%. Sedangkan nilai SE pengetahuan kewirausahaan (X1) sebesar 18.79 % dan nilai SE lingkungan teman (X2) sebesar 8.59%. dan jumlah sumbangan efektif pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan teman sebesar 27.38% dan jumlah sumbangan relatif pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya sebesar 99.93%.

## 3.4 Pembahasan

### 3.4.1 Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil nilai koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan bernilai positif sebesar 0.404, sehingga pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil uji t menunjukkan hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4.311 > t_{tabel} 1.976$  dengan nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Dan dari hasil perhitungan nilai SE sebesar 68,7% dan nilai SR sebesar 18.79%.

Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilianty (2012) yang mengemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha di SMK dengan nilai  $t_{hitung} 5.096$  dengan nilai p-value sebesar 0.000 0.05. penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2015) dengan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan berwirausaha dengan minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK

Negeri 1 Seyengan dengan nilai thitung sebesar 4.821 dan nilai p-value sebesar 0.000, dengan nilai SE sebesar 23% dan nilai SR sebesar 78.5%.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada dikepala kita. Sehingga kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. pengetahuan (knowledge) adalah suatu proses dengan menggunakan panca indra yang dilakukan seseorang terhadap obyek tertentu dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan (Hidayat, 2007 dalam Purnomo, 2015). Menurut Suryana, 2009 dalam Purnomo 2015 “Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya”. Menurut Zulkarnaen, 2006 “Kewirausahaan merupakan keahlian seseorang dalam menghadapi resiko di masa mendatang dan tumbuh untuk mendapatkan profit dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki sehingga mengalami peningkatan terhadap usaha tersebut. Seseorang yang berkeinginan untuk menjadi wirausaha hendaknya mereka harus menguasai dan memiliki pengetahuan tentang berwirausaha yang luas. Jadi seseorang yang akan membangun usaha seharusnya sudah menguasai tentang indikator-indikator seperti sikap dan perilaku wirausahawan, mampu menganalisa peluang usaha, mampu menganalisa aspek-aspek usaha, mampu menyusun proposal untuk menyusun aspek-aspek usahanya.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan mahasiswa yang luas membuat minat mahasiswa berwirausaha semakin besar.

#### 3.4.2 Pengaruh lingkungan teman terhadap minat berwirausaha.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil nilai koefisien regresi lingkungan teman bernilai positif sebesar 0.207 sehingga pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil uji t menunjukkan hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.308 > t_{tabel} 1.976$  dengan nilai p-value sebesar  $0.022 < 0.05$ , sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Dan dari hasil perhitungan nilai SE sebesar 8.59% dan nilai SR sebesar 31.36%.

Penelitian ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2015) dengan hasil Teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 01 Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dibukti dari hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , yaitu  $4,062 > 2,285$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$  dengan sumbangan relatif sebesar 47% dan sumbangan efektif sebesar 19,1%.an hasil bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini juga senada dengan penelitian Artanova (2018) dengan hasil pertemanan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan hasil  $t_{hitung} 4.357 > t_{tabel} 1.983$ . penelitian yang sama dilakukan oleh Amalia (2015) dengan hasil ada pengaruh yang signifikan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.935 dan nilai p-vlaue sebesar  $0.000 < 0.05$ .

Menurut Slavin (2008) Teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Intensitas pertemanan yang tinggi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam suasana belajar mengajar. Serta mampu memberikan motivasi belajar pada saat berada didalam kelas. Sama halnya dengan mahasiswa, mereka juga merasa lebih nyaman jika belajar dan bertanya hal-hal yang belum diketahui ataupun yang belum dimengerti dengan teman sebaya dibandingkan dengan bertanya dengan Dosen.

Lingkungan yang baik akan mempunyai pengaruh yang baik pula. Apabila kita berada dilingkungan yang rata-rata dari mahasiswa atau teman yang rata-rata berwirausaha, maka akan memicu kita untuk berwirausaha.

#### **4. PENUTUP**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut;

4.1 Ada kontribusi yang sigifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang besarnya nilai SE 18.79% dan nilai SR 68,57%

4.2 Ada kontribusi yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang besarnya nilai SE 8.59% dan nilai SR 31.36 %.

4.3 Ada kontribusi yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Yang besarnya nilai SE 27.38% dan nilai SR 99.93%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Aprilianty, Eka. 2012. *Pengaruh Kepribadian wirausaha, pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Subandono, Aris. 2007. *Minat Berwirausaha*. Jakarta: Rajawali Pers.

David Hasiholan sinaga dan Erin Ratna. 2017. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Efikasi Diri Wirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro* (Jurnal Empati, Januari 2017, Volume 6(1), 74-79). Semarang: Universitas Dionegoro

Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Eka Aprilianty. 2012. *Pengaruh kepribadian wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa* (Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan Vol. 2. No. 1). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Fahmi, Irham. 2013. *Kewirausahaan: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.

Firman Maulana. 2015. *Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Jenis Pekerjaan Orang Tua dan Teman Sebaya Pada Siswa SMK Muhammadiyah 01 Boyolali Kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015* () Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Frangky, Slamet. 2013. *Dasar-dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT.indeks

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, memahami, Dan Memasuki, Dunia Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Indarti dan Rostiani, R. 2008. *Investasi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia , Vol. 23 No. 4, Oktober 2008.
- Indonesia Investment. 2016. Pengangguran Di Indonesia. [Online]. (<http://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/pengangguran/item255> , diakses tanggal 06 November 2016).
- Maulana, Firman. 2015. *Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Jenis Pekerjaan Orang Tua dan Teman Sebaya Pada Siswa SMK Muhammadiyah 01 Boyolali Kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015* () Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Novi Trisnawati. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pamekasan* (Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan Vol. 2. No. 1). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Pintrich, R. P., Schum, D. H. 1996. *Motivation in Education, Theory, Research and Application*. New Jersey: Prentice Hall
- Pratiwi, Yunita. 2008. *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Di Sekolah*. Skripsi Sarjana Pada FPIPS UPI. Bandung: tidak diterbitkan.
- Putra, Ratno Aditia. 2012. *Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang*. Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01.
- Rahmadi, Afif Nur dan Heryanto, Budi. 2016. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri. Vol 1, No 2, September 2016: 153-169
- Retno k. 2013. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS* (Jupe UNS, Vol 2 No 1 Tahun 2013 Hal 95 s/d 106). Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.



- Robert E Slavin. 2008. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Rosmiati dkk. 2015. *Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa* (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.17, ISSN 1411-1438). Kupang: Politeknik Negeri Kupang.
- Santoso, Slamet. 2004. *Dinamika Kelompok Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, Pongky. 2014. *Siapa takut Tampil Percaya Diri*. Yogyakarta: Parasmu.
- Sinaga, David Hasiholan dan Erin Ratna. 2017. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Efikasi Diri Wirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro* (Jurnal Empati, Januari 2017, Volume 6(1), 74-79). Semarang: Universitas Dionegoro.
- Soemarwoto, Otto. 2001. *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV.Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suryana . 2011. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses (edisi pertama)*. Jakarta : Prenada Medis Group.
- Sutrisno, Hadi. 2010. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat
- Trisnawati. Novi, 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pamekasan* (Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan Vol. 2. No. 1). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wiratmo, Mansyur. 2001. *Pengantar Kewirausahaan Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*. Yogyakarta: BPF. Yogyakarta

Yusuf, Farida. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cip